

Green Economy Dalam Mengembangkan Jiwa Green Entrepreneurship Siswa Sekolah Dasar

Arfi Purnama Nur Indah

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: arfipurnama491@upi.edu

Irawati Nuraeni

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: irawatinuraeni@upi.edu

Tin Rustini

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: tinrustini@upi.edu

Alamat: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Korespondensi Penulis: arfipurnama491@upi.edu

Abstract. *Social Sciences (IPS) is a science related to the social environment and a branch of science that studies human behavior as members of society. Social studies is studied at primary education, secondary education, and even tertiary level. In social studies, history, geography, sociology, economics, and so on are studied. In economics, there is discussion about the green economy. Green economy is an economic idea that aims to improve welfare and social equality, while reducing the risk of environmental damage. This research aims to analyze how a green economy can develop the spirit of green entrepreneurship, especially in elementary school students. This research uses qualitative methods and the data collection technique uses library research by collecting data sourced from books, journals or literature that discuss the problems discussed.*

Keywords: *Green Economy, Green Entrepreneurship, Elementary School*

Abstrak. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. IPS dipelajari pada jenjang pendidikan dasar, Pendidikan menengah, bahkan perguruan tinggi. Pada IPS dipelajari mengenai sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan sebagainya. Pada ekonomi, terdapat pembahasan mengenai *green economy*. *Green economy* merupakan suatu gagasan ekonomi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *green economy* dapat mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* khususnya pada siswa sekolah dasar. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, atau literatur yang membahas mengenai permasalahan yang dibahas.

Kata kunci: *Green Economy, Green Entrepreneurship, Sekolah Dasar*

LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi suatu pelajaran yang dipelajari siswa Indonesia sejak lama. Pertama kali IPS dipelajari pada tahun 1975 yang akhirnya mengalami perkembangan di Indonesia karena IPS pada umumnya mengambil tempat sertamemuat pemikiran social studies (Widodo, Indraswati, Sutisna, Nursaptini, & Anar, 2020). IPS dipelajari mulai dari pendidikan

tingkat dasar, menengah, serta tingkat tinggi yang materinya memuat mengenai sosial.(Afandi, 2011).

Pada IPS dipelajari mengenai ekonomi yaitu suatu ilmu yang di dalamnya memuat pembelajaran terkait kegiatan produksi, konsumsi, serta distribusi atas barang serta jasa. ekonomi umumnya dipelajari dengan dengan keuangan rumah tangga (Tindangen, Engka, & Wauran, 2020). Pada ekonomi di sekolah dasar, dipelajari oleh siswa mengenai kegiatan ekonomi dan sebagainya.

Isu global semakin marak diperbincangkan, terkhusus pada isu lingkungan. Adanya isu tersebut membuat masyarakat berinovasi untuk menciptakan suatu penanganan pada permasalahan lingkungan tersebut. Pada ekonomi, terdapat suatu inovasi berupa *green economy*. *Green economy* menurut UNEP dalam (Permana, Farizka, & Rustini, 2023) merupakan ekonomi yang mewujudkan suatu kenaikan kesejahteraan manusia, keadilan sosial, serta memangkas bahaya lingkungan dan kelangkaan ekologis. Konsep *green economy* sudah diperkenalkan mulai dari 2005 sampai saat ini yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan manusia bisa terus meningkat, mengalami kesetaraan, serta mengurangi karbon dioksida dan pencemaran pada lingkungan.

Supaya *green economy* dapat tercapai maka pada setiap sekolah perlu untuk memperhatikan setiap masalah dan peduli akan lingkungan hidup. Pendidikan menjadi suatu fungsi serta bagian penting untuk setiap orang. Pada suatu pembelajaran di sekolah, perlu muatan pembelajaran berbasis pada lingkungan sehingga dapat mengendalikan beragam masalah mengenai mengenai lingkungan.

Adanya *green economy* dapat membantu pada perekonomian juga pada lingkungan sekitar. *Green economy* juga dapat menumbuhkan pada jiwa *green entrepreneurship* siswa di sekolah dasar. *Green entrepreneurship* atau kewirausahaan hijau hadir berdasarkan pada kebutuhan ekonomi yang kini tengah menuju ke transformasi *green economy*. Berdasarkan pada pemaparan diatas, penelitian ini dilakukan agar dapat dapat mengetahui konsep dari *green economy* dapat mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* siswa sekolah dasar.

.

KAJIAN TEORITIS

1. *Green Economy*

Green economy merupakan pada ekonomi yang bertujuan dalam menentukan kesejahteraan serta kesetaraan pada warga masyarakat. *Green economy* membantu mengurangi resiko atas kerusakan pada lingkungan (Nizar, 2022). Makna *green economy* dalam perkembangannya juga dapat lebih luas bergantung pada cakupan serta sudut pandang dari pemaknaan *green*

economy. Green economy di Indonesia yang memiliki arti sebagai strategi pembangunan pada ekonomi yang pada pelaksanaannya mengedepankan pada prinsip sumber daya yang efisien serta melalui pola konsumsi dan produksi yang berkesinambungan. Hal ini memiliki tujuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara kolaborasi lintas sektor dalam pembangunan berkelanjutan (Arsvendo, 2022).

Pada mekanisme global, ekonomi hijau atau *green economy* merupakan hal baru pada strategi untuk pembangunan yang berkesinambungan namun memprioritaskan pada keseimbangan nilai ekonomi, sosial, serta lingkungan. Menurut (UNEP) memberikan definisi pada *green economy* yaitu suatu perekonomian yang dapat memberikan hasil pada peningkatan kesejahteraan manusia serta keadilan sosial, sekaligus *green economy* dapat mengurangi resiko lingkungan dan kelangkaan ekologi. (Nuringsih, Nuryasman, & Rosa, 2022).

2. *Green Entrepreneurship*

Green Entrepreneurship merupakan rangkaian dalam pemecahan pada lingkungan atau social berdasarkan ide-ide kreatif yang berdampak baik pada lingkungan hidup serta kehidupan social, serta memberikan keuntungan, *Green Entrepreneurship* dijalankan oleh *Green Entrepreneur*. (Marganingsih Anna, 2023)

Konsep *Green Entrepreneurship* terdapat pada ilmu ekonomi serta bisnis, yang menggunakan sumber daya yang tersedia melalui perencanaan serta proses yang dapat diukur agar tercapai tujuan untuk peningkatan ekonomi. *Entrepreneurship*, memotivasi seseorang untuk melaju mengikuti perkembangan. peserta didik juga dapat dilatih untuk berfikir dinamis dalam meninjau fakta social yang ada sehingga dapat menjadi agen perubahan dilingkungan peserta didik tersebut. (Nizaar, 2022)

Pengimplementasian konsep *Green Entrepreneurship* memiliki tujuan supaya mampu memberikan pengaruh pada orang, Planet, Praktek, kebijaksanaan, dan keuntungan. *Green Entrepreneurship* harus diimplementasikan pada suatu usaha yang usaha tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran pada masyarakat. Produk hijau dan pelaporan keuangan hijau. *Green Entrepreneurship* memiliki langkah-langkah diantaranya menentukan input proses pengolahan produk yang dihasilkan (green product), dan penjualan (green marketing) dan tidak hanya berdasar pada keuntungan namun memperhatikan pada tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. (Agung Winarno, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Huriah, 2019) mendefinisikannya sebagai suatu langkah penelitian yang

menghasilkan data berupa data yang deskriptif ialah data yang tertulis serta lisan dari subjek penelitian yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan penelaahan pada buku, artikel, literatur, catatan, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya isu terkait permasalahan khususnya pada permasalahan lingkungan membuat beragam bidang perlu berkolaborasi untuk menjadikan setiap kegiatan dapat ramah terhadap lingkungan. Hal ini berdampak juga pada perekonomian yang diharuskan untuk membuat perekonomian yang dapat berdampak baik pada lingkungan sehingga terdapat istilah *green economy* yang dapat berdampak baik selain pada perekonomian juga pada lingkungan. Siswa sekolah dasar perlu untuk mengetahui *green economy* ini melalui pembelajaran ekonomi di kelas. Adanya implementasi terkait *green economy* dalam pembelajaran di kelas dapat mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* siswa sekolah dasar.

Pada pembelajaran terkait *green economy* di kelas supaya dapat mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* siswa sekolah dasar perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada lingkungan. Misalnya siswa dapat diberi kegiatan seperti memulai suatu usaha dengan tema lingkungan yaitu sampah, bagaimana siswa dapat mengolah sampah itu menjadi suatu produk yang menarik sehingga nantinya selain siswa dapat belajar mengenai kegiatan ekonomi memiliki beberapa tahapannya diantaranya produksi, distribusi, dan konsumsi, siswa juga dapat mengetahui pemanfaatan sampah serta bagaimana *green economy* itu dapat dilaksanakan oleh siswa.

Memberikan pembelajaran kepada siswa terkait *green entrepreneurship* tidak hanya semata mengajarkan peserta didik sebagai seorang penjual saja akan tetapi ke arah pengembangan seseorang. Jiwa *green entrepreneurship* memiliki sifat seperti percaya diri, gigih, sabar, rasa ingin tahu, bekerja keras, dan sebagainya. Seseorang dengan jiwa *green entrepreneurship* adalah seseorang yang mempunyai ide begitu banyak, pintar dalam memanfaatkan peluang, mempunyai keberanian, serta dapat berwirausaha menggubakan konsep yang berdasar pada lingkungan.

Penanaman jiwa *green entrepreneurship* pada peserta didik sekolah dasar dapat diterapkan dalam kegiatan di sekolah. Menurut Munawaroh dalam (Permana, Farizka, & Rustini, 2023) menyebutkan bahwa berbagai strategi yang bisa digunakan dalam mengimplementasikan *green entrepreneurship* pada siswa :

- 1) *Modelling*

Strategi yang mampu digunakan seorang pendidik atau orang tua melalui bercerita mengenai kisah dirinya atau orang lain yang sukses dalam menjalankan suatu bisnis yang dikaitkan dengan pelestarian lingkungan.

2) Observasi

Kegiatan mengamati yang dilaksanakan secara langsung. observasi ke suatu usaha yang ada di lingkungan sekitar mereka yang diharapkan tempat yang dituju memiliki asas peduli terhadap lingkungan.

3) Karya Wisata

Kegiatan dengan mengunjungi suatu objek yang akan dipelajari yang berada di luar kelas. Kegiatan karya wisata dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta ketertarikannya terhadap kegiatan ekonomi.

4) Market Day

Kegiatan jual beli dari hasil karya peserta didik yang bisa dihubungkan dengan penggunaan *green product*. Dengan dilakukan kegiatan ini diharapkan mampu mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada IPS dipelajari mengenai ekonomi yang di dalamnya dipelajari mengenai aktivitas seseorang dan hubungan pada produksi, konsumsi, dan distribusi. Pada ekonomi, terdapat terdapat inovasi berupa *green economy*. *Green economy* juga dapat menumbuhkan pada jiwa *green entrepreneurship* siswa di sekolah dasar. Konsep *Green Entrepreneurship* terdapat pada ilmu ekonomi serta bisnis, yang menggunakan sumber daya yang tersedia melalui perencanaan serta proses yang dapat diukur agar tercapai tujuan untuk peningkatan ekonomi. Pada pembelajaran terkait *green economy* di kelas supaya dapat mengembangkan jiwa *green entrepreneurship* siswa sekolah dasar perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada lingkungan. terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan *green entrepreneurship* untuk peserta didik sekolah dasar diantaranya: Modelling, Observasi, Karya Wisata, *Market Day*.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. PEDAGOGIA, 1(1), 85-98.
- Agung Winarno, A. Y. (2020). DUNIA ILMU EKONOMI DAN MANAJEMEN. LANDUNGSARI MALANG .

- Anna Marganingsih, D. E. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS GREEN ENTREPRENEURSHIP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Arsvendo, D. (2022). Implementasi Green Economy Pada UMKM Kampung Pia Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Huriyah. (2019). Menumbuhkan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Siswa SD Home Schooling Primagama Banjarmasin. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 75-84.
- Nizaar, M. (2022). GREEN EDUCATION UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP SISWA ABAD 21. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 6-15.
- Nuringsih, K., Nuryasman, & Rosa, J. A. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417-440.
- Permana, S. P., Farizka, D., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 7(2), 233-242.
- Tindangen, M., Engka, D., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3).
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2).